

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia di (BEI) selama periode penelitian 2013-2016.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel adalah sebagian daripada jumlah populasi yang akan diteliti, dan terpilih untuk mewakili populasi. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini harus memiliki kriteria yang telah ditentukan (*purposive sampling*). Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel perusahaan yang terpilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan *go public* di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan properti yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama periode tahun 2013-2016.
- Perusahaan *real estate* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan secara konsisten, menyajikan laporan keuangan dan komponen penelitian lainnya yang diperlukan dalam mengukur variable penelitian lengkap selama periode 2013-2016.

Tabel 3.1
Perhitungan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang tercatat pada BEI periode 2013-2016	49
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan komponen penelitian lengkap selama periode 2013-2016	(23)
Perusahaan yang tidak selalu mengalami laba selama periode 2013-2016	(9)
Jumlah sampel Perusahaan	17

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Dari data yang ditemukan dari *website* IDX diperoleh jumlah populasi sebanyak 49 perusahaan dan setelah dilakukan seleksi sampel dengan kriteria yang telah disebutkan diatas maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan data *pooling* dengan menambah jumlah pengamatan, yaitu dengan mengalikan jumlah sampel dengan rentang waktu pengamatan (4 tahun) sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak pengamatan ($17 \times 4 = 68$), hal tersebut sudah memenuhi syarat jumlah sampel untuk diolah dengan analisis regresi, dimana syarat minimum untuk jumlah sampel dengan analisis regresi adalah sejumlah 30 pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa literature pendukung, penelitian terdahulu, laporan keuangan. Data sekunder yaitu merupakan data yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal, dan lain-lain (Trianto, 2015: 71).

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder (*secondary data*) merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, diperoleh dan dicatat dari pihak lain dalam Indriantoro dan Supomo (2009). Data sekunder diperoleh melalui buku-buku, surat kabar, website resmi Bursa Efek Indonesia dan literatur-literatur yang terkait yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Dalam hal ini data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sehingga data diperoleh dari dokumentasi dengan cara mengumpulkan yang data telah terdokumentasikan sebelumnya oleh perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Operasional

Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdapat satu variable Dependen (Y) yaitu Kualitas Laba dan lima variable independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X) yaitu *Investments Opportunity Set*, *Leverage*, Likuiditas, ukuran perusahaan, dan *Intellectual Capital*

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain. (Suliyanto, 2006: 77-79)

a. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laba yaitu yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

b. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Investments Opportunity Set*, *Leverage*, Likuiditas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* yaitu yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Erlina (2011:53) Definisi Operasional adalah menjelaskan karakter dari obyek ke dalam penelitian. Tujuan dari definisi operasional adalah memberikan kejelasan akan variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
1.	Kualitas Laba	Variabel kualitas laba akuntansi diproksikan dengan kualitas akrual atau <i>Accrual Quality (AQ)</i> . Akrual adalah suatu metode perhitungan penghasilan dan biaya dalam arti penghasilan diakui pada waktu diperoleh, dan biaya diakui pada waktu terhutang. (Mudjono, 2009).	<p>Rumus :</p> $TA_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 \left[\frac{1}{ASSET_{i,t-1}} \right] + \alpha_2 \Delta SALES_{i,t} + \alpha_3 PPE_{i,t} + \alpha_4 ROA_{i,t} + \epsilon_{i,t}$ <p>Keterangan :</p> <p>$TA_{i,t}$ = total akrual.</p> <p>$ASSET_{i,t-1}$ = jumlah nilai total aset perusahaan pada periode sebelumnya</p> <p>$\Delta SALES_{i,t}$ = perubahan besarnya penjualan perusahaan I pada tahun t.</p> <p>$ROA_{i,t}$ = pengukuran kinerja yang berasal dari tingkat pengambilan aset.</p> <p>$PPE_{i,t}$ = nilai bersih total aset tetap yang dimiliki perusahaan i pada tahun t.</p> <p>$\epsilon_{i,t}$ = error term, yaitu komponen error dalam model atas</p>	Skala Rasio
2.	<i>Investment opportunity set (ios)</i>	Merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh, dimana menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan namun sangat tergantung pada pilihan <i>expenditure</i> perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang.	<p>MBVE (Market to book value of equity)=</p> $\frac{(\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price})}{\text{Total Ekuitas}}$	Skala Rasio
3.	<i>Leverage</i>	<i>leverage</i> menurut Sartono (2010: 257) adalah penggunaan asset dan sumber dana (<i>source of fund</i>) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar	<p>Debt to asset ratio =</p> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Skala Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
		meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.		
4.	Likuiditas	Menurut Sartono (2010:116) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Skala Rasio
	Ukuran Perusahaan	Menurut Prabowo (2014) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset. Penggunaan logaritma natural pada penelitian ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengurangi nilai asal.	Size = Natural Logaritma (Total Aset)	Skala Rasio
5.	Intellectual Capital	Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi, dan	Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ Keterangan : Tahapan perhitungan VAIC TM yang dikutip dari Mahmud (2013) adalah	Skala Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
		<p>pengetahuan yang dimiliki dan badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.</p> <p><i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> adalah rasio ini mengukur jumlah AC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 Rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan AC dalam penciptaan nilai.</p>	<p>sebagai berikut:</p> <p>Menghitung Value Added (VA) <i>Value added</i> dapat dihitung dengan informasi yang tercermin di laporan keuangan tahunan perusahaan seperti berikut: $VA = \text{Laba Operasi} + \text{Beban Karyawan} + \text{Depresiasi} + \text{Amortisasi}$</p> <p>Menghitung Capital Employed (CE), Human Capital (HC), Structural Capital (SC) $HC = \text{Total Beban Karyawan}$ $CE = \text{Dana yang tersedia (Ekuitas)}$ Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji dan karyawan yang tercantum dalam laporan laba rugi perusahaan. Yang selanjutnya di catat atas laporan keuangan dijelaskan terdiri dari beban gaji karyawan, beban pelatihan dan pendidikan karyawan, beban tunjangan karyawan, beban asuransi karyawan, cuti, pensiun, kesejahteraan karyawan, dan bonus lainnya. Dan CE merupakan bagian dari salah satu ukuran pembentuk value added yaitu <i>physical capital</i> (dana-dana keuangan) yang dipresentasikan melalui total ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan perusahaan. $SC = VA - HC$</p> <p>Menghitung Value Added Capital Employed (VACA) $VACA = VA \div CE$</p> <p>Menghitung Value Added Human Capital (VAHU) $VAHU = VA \div HC$</p> <p>Menghitung Structural Capital Value Added (STVA) $STVA = SC \div VA$</p>	

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.1 Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Dilakukannya uji asumsi klasik yaitu berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

Pengujiannya meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Data yang baik merupakan data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Menurut Trianto (2015) Uji normalitas bisa dilakukan dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya, jika nilai signifikan pada uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (Trianto, 2015: 89).

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai VIF (variance-inflating factor). Jika nilai VIF < 10, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Trianto, 2015: 89).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas: melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Dasar analitis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dengan metode grafik lazim dipergunakan meskipun menggunakan bias, karena pengamatan antara satu pengamatan dengan poengamatan lain bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Oleh karena itu, penggunaan uji statistik diharapkan menghilangkan unsur bias tersebut. Salah satu uji statistik yang lazim dipergunakan adalah uji Glejser (di samping uji yang lain, misalnya uji Park, atau uji White). Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013: 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin – Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autikorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghazali (2013)

3.5.2 Model Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang pengukurannya melibatkan lebih dari satu variabel independent. Untuk mengetahui pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Kualitas laba
a	: Konstanta
b ₁ b ₂ ,b ₃ ,b ₄	: Koefisien regresi variabel independen
X ₁	: <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS),
X ₂	: <i>Leverage</i> ,
X ₃	: Likuiditas,
X ₄	: Ukuran Perusahaan,
X ₅	: <i>Intellectual Capital</i>
e	: Standard error

3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang didapat dapat diketahui nilai koefisien determinasi R² (R Square) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk menaksir nilai variabel independen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan apakah model dari model regresi yang digunakan dapat diketahui besarnya presentase pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin kecil pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu perusahaan regresi maka semakin besar pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *investment opportunity set*, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* (variabel independen) terhadap kualitas laba (variabel dependen).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan adalah sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai

t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.